

Efektivitas Model *Integrative Learning* dengan Pendekatan *Language Experience Approach* Berbantuan Media *Scrapbook Digital* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 11 Tarowang Kabupaten Jeneponto

Putri Laela Sambas¹, Supriadi², Nur Alamsyah³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan dan Sastra Universitas Islam Makassar

e-mail: [1putrilaelasambas264@gmail.com](mailto:putrilaelasambas264@gmail.com) , [2supriadi.dty@uim-makassar.ac.id](mailto:supriadi.dty@uim-makassar.ac.id),
[3nuralamsyah.dty@uim-makassar.ac.id](mailto:nuralamsyah.dty@uim-makassar.ac.id)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model *Integrative Learning* dengan pendekatan *Language Experience Approach* (LEA) berbantuan media *scrapbook digital* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 11 Tarowang, Kabupaten Jeneponto. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *one group* pretest-posttest yang melibatkan 29 siswa sebagai sampel. Instrumen yang digunakan berupa tes yang mencakup aspek membaca pemahaman (soal nomor 1–5) dan menulis deskriptif (soal nomor 6–10). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap pretest, sebagian besar siswa berada pada kategori rendah hingga sedang, dengan persentase 55,17% pada kategori rendah, 27,59% pada kategori sedang dan 17,24% pada kategori tinggi. Setelah diberikan perlakuan, hasil posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan, di mana 48,27% siswa berada pada kategori tinggi dan 51,72% berada pada kategori sangat tinggi. Dengan demikian, model pembelajaran ini dinyatakan efektif dan dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran inovatif untuk meningkatkan literasi siswa di sekolah dasar.

Kata kunci : *Integrative Learning*, *LEA*, *Scrapbook Digital*, Bahasa Indonesia

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of the Integrative Learning model with the Language Experience Approach (LEA) assisted by digital scrapbook media on the Indonesian language learning outcomes of fifth-grade students at SD Negeri 11 Tarowang, Jeneponto Regency. This study used an experimental method with a one-group pretest-posttest design involving 29 students as samples. The instruments used were tests covering reading comprehension (questions 1–5) and descriptive writing (questions 6–10). The results showed that in the pretest stage, most students were in the low to moderate category, with 55.17% in the low category, 27.59% in the moderate category, and 17.24% in the high category. After the treatment, the posttest results showed a significant improvement, with 48.27% of students in the high category and 51.72% in the very high category. This shows that the application of the Integrative Learning model with the LEA approach assisted by digital scrapbook media can improve students' reading comprehension and descriptive writing skills. Thus, this learning model is considered effective and can be used as an innovative learning alternative to improve student literacy in elementary schools.

Keywords : *Integrative Learning, LEA, Scrapbook Digital, Indonesian Language*

PENDAHULUAN

Pendidikan diwujudkan dengan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Rahman dkk., 2022). Pandangan Ki Hadjar Dewantara, tujuan pendidikan adalah memajukan bangsa secara keseluruhan tanpa membeda-bedakan agama, etnis, suku, budaya, adat, kebiasaan, status ekonomi, status sosial yang didasarkan kepada nilai-nilai kemerdekaan yang asasi (Febriyanti, 2021).

Perkembangan pendidikan di era saat ini menuntut pembelajaran yang tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada keterampilan literasi yang terintegrasi. Siswa perlu diberikan ruang untuk belajar secara aktif, mengaitkan materi dengan pengalaman mereka sendiri, serta dilibatkan dalam kegiatan yang memicu kreativitas dan pemahaman mendalam. Oleh karena itu,

diperlukan upaya pembaruan dalam pendekatan pembelajaran yang mampu mengakomodasi kebutuhan tersebut dengan cara yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal, proses pembelajaran masih didominasi metode konvensional yang kurang variatif sehingga suasana kelas cenderung monoton dan siswa kurang antusias. Pembelajaran berpusat pada guru membuat siswa pasif dan berdampak pada rendahnya motivasi serta keterlibatan mereka. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, masih terdapat siswa yang belum lancar membaca, belum mengenal huruf dengan baik, serta mengalami kesulitan memahami bacaan sederhana. Kondisi ini menjadi perhatian serius, mengingat siswa kelas V seharusnya telah mampu memahami teks, berpikir kritis, dan mengungkapkan pendapat secara percaya diri.

Salah satu alternatif solusi yang dapat diterapkan adalah penerapan model *integrative learning* dengan pendekatan *language experience approach* berbantuan media *scrapbook* digital. Model dan media ini memungkinkan siswa belajar secara aktif melalui pengalaman pribadi yang dikaitkan dengan kegiatan membaca dan menulis, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, bermakna, dan mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia.

Model *integrative learning* merupakan proses pembelajaran perpaduan yang memakai metode pembelajaran antar bidang studi yang dilakukan dengan menyatukan mata pelajaran dengan menerapkan prioritas proses belajar serta mendapat keahlian, rencana, serta perilaku yang berhubungan dengan mata pelajaran lainnya (Nengsi dkk., 2021). Kemudian menurut (Matinho dkk., 2022) pembelajaran terpadu (*integrative learning*) menekankan bahwa pengetahuan dari berbagai bidang dan konteks digabungkan untuk meningkatkan pengalaman belajar peserta didik.

Menurut (Lena dkk., 2023) pendekatan *Language Experience Approach* (LEA) merupakan suatu pendekatan pembelajaran pada aspek membaca siswa yang

didasarkan pada pengalaman sehari-hari siswa dalam berbahasa. Hal ini sesuai dengan kondisi siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap berpikir konkret.

Scrapbook Digital merupakan sebuah buku namun dalam bentuk elektronik, yang memadukan gambar maupun teks yang didapat dari surat, artikel, serta majalah, yang kemudian disusun dengan memanfaatkan software di *computer* ataupun laptop, Bradley dalam (Aini & Wicaksono, 2021). Media pembelajaran *Scrapbook Digital* berisikan dengan materi pembelajaran terkait penjelasan maupun gambar atau hiasan yang menarik perhatian siswa sehingga mampu memudahkan dalam memahami materi pembelajaran (Wusqo dkk., 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Feriska Listrinanti dkk. (2023) menemukan bahwa penggunaan media digital interaktif dapat meningkatkan keterampilan literasi siswa secara signifikan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian ini karena sama-sama menunjukkan bahwa penggunaan media digital yang menarik dan interaktif mampu mendorong keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar mereka.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas model *integrative learning* dengan pendekatan *language experience approach* berbantuan media *scrapbook digital* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 11 Tarawang Kabupaten Jeneponto.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian pre-experiment. Penelitian eksperimen merupakan metode yang digunakan untuk mencari sebuah pengaruh perlakuan terhadap kondisi yang terkendalikan. Salah satu karakteristik penelitian eksperimen adalah menggunakan pengujian hipotesis paling kuat dibandingkan jenis penelitian yang lain. Kelompok experiment: *Pretest* perlakuan (*Integrative Learning* + LEA + *scrapbook digital*) – *Posttest* Populasi: Seluruh siswa SD Negeri 11 Tarawang Kabupaten Jeneponto Sampel: Seluruh siswa kelas V SD Negeri 11 Tarawang Kabupaten Jeneponto Intrumen penelitian :

Lembar observasi, lembar tes pretest dan posttest berupa soal pilihan ganda dan uraian, dan dokumentasi.

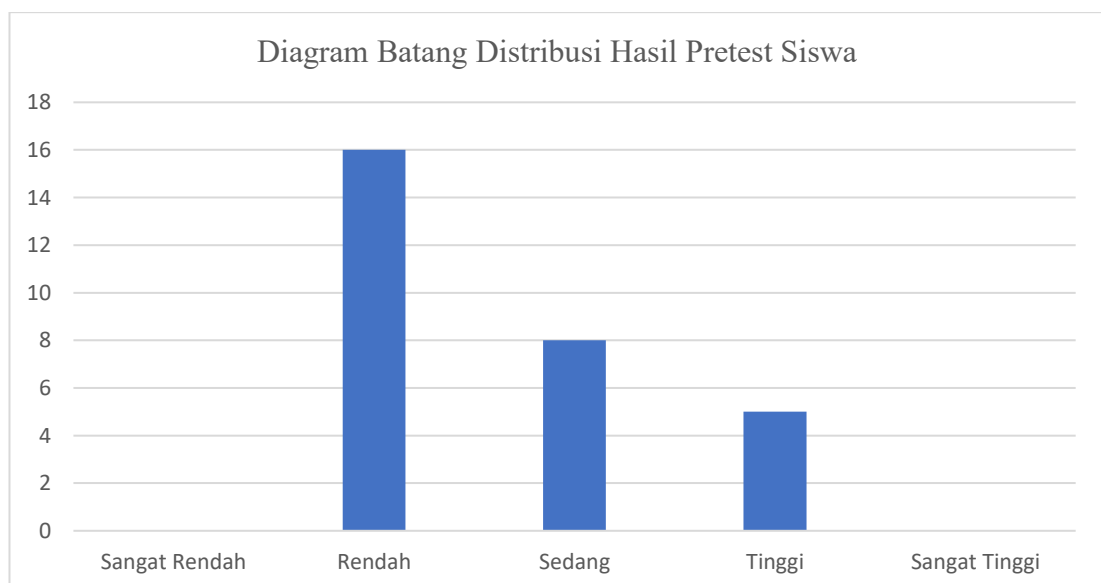
Teknik Analisis Data :

- a. Uji Normalitas (*Shapiro-Wilk Test*)
- b. Uji Homogenitas (*Test of Homogeneity of Variances*)
- c. Uji Hipotesis (*Test of Homogeneity of Variances*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Analisis Deskriptif Nilai Pretest dan Posttest

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model *integrative learning* melalui pendekatan *language experience approach* berbantuan media *scrapbook* digital. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan model dan media tersebut mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan membantu siswa dalam memahami materi. Dengan demikian, model pembelajaran ini layak direkomendasikan untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.



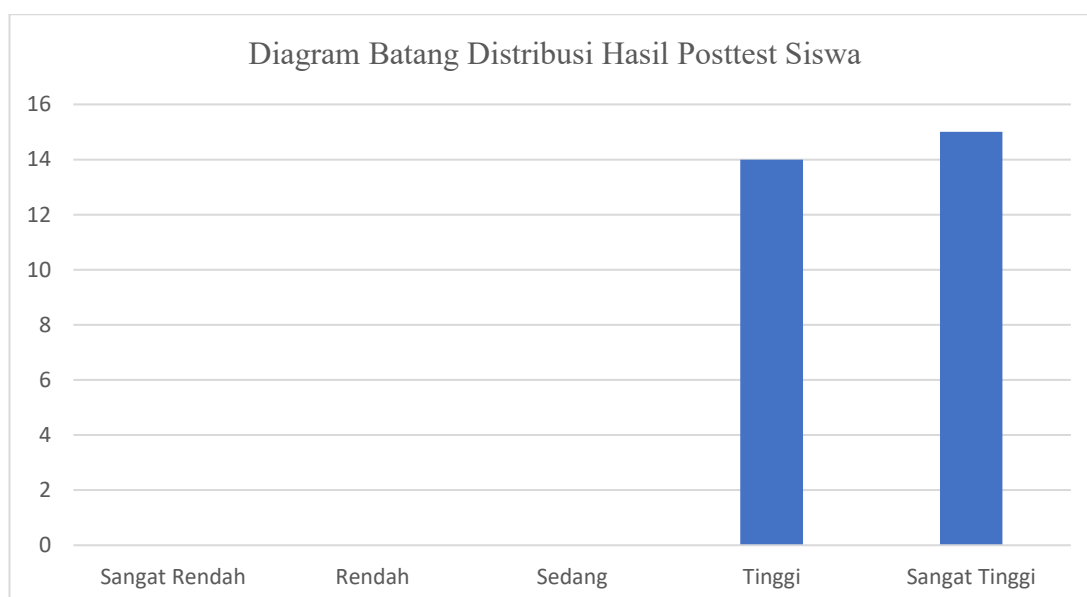
Gambar 3.1 Diagram Pretest

Tabel 3.1 Kategorisasi Penguasaan Materi Pretest

No	Interval (Skala 100)	Frekuensi	Persentasi (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0-34	0	0%	Sangat Rendah
2	35-54	16	55,17%	Rendah
3	55-64	8	27,59%	Sedang
4	65-84	5	17,24%	Tinggi
5	85-100	0	0%	Sangat Tinggi
Jumlah	-	29	100%	-

Diagram batang dan tabel diatas memperlihatkan hasil pretest siswa kelas V SD Negeri 11 Tarawang. Distribusi hasil pretest siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori rendah, yaitu sebanyak 16 orang. Sementara itu, terdapat 8 siswa yang berada pada kategori sedang, dan 5 siswa yang masuk dalam kategori tinggi. Adapun kategori sangat rendah maupun sangat tinggi tidak terdapat pada hasil pretest ini.

Hasil ini mengindikasikan bahwa kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan pembelajaran cenderung masih rendah. Mayoritas siswa belum mencapai tingkat penguasaan materi yang optimal, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang lebih tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tahap selanjutnya.



Gambar 3.2 Diagram Posttest

Tabel 3.2 Kategorisasi Penguasaan Materi Posttest

No	Interval (Skala 100)	Frekuensi	Persentasi (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0-34	0	0%	Sangat Rendah
2	35-54	0	0%	Rendah
3	55-64	0	0%	Sedang
4	65-84	14	48,27%	Tinggi
5	85-100	15	51,72%	Sangat Tinggi
Jumlah	-	29	100%	-

Hasil dari kategorisasi ini menunjukkan peningkatan pemahaman siswa dibandingkan dengan *Pretest* sebelumnya. Sebagian besar siswa kini berada dalam kategori tinggi, yang mencerminkan efektivitas pembelajaran yang telah diterapkan. Meskipun demikian, masih ada beberapa siswa yang memerlukan perhatian lebih untuk meningkatkan pemahaman mereka hingga mencapai kategori yang lebih tinggi.

Visualisasi pada diagram batang dan tabel diatas menegaskan bahwa setelah mengikuti pembelajaran dengan model *integrative learning* berbasis *language experience approach* berbantuan *scrapbook digital*, seluruh siswa memperoleh hasil belajar yang baik, dengan dominasi pada kategori tinggi hingga sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang diterapkan mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa secara merata.

Tests of Normality

	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statisti</i> <i>c</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statisti</i> <i>c</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Pretest	.133	29	.200*	.942	29	.115
Posttest	.145	29	.120	.945	29	.132

*. *This is a lower bound of the true significance.*

a. *Lilliefors Significance Correction*

Sumber: Output IBM SPSS Statistics Version 25 (2025)

b. Hasil Uji Hipotesis

1) Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji yang ditampilkan pada tabel *Tests of Normality*, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada uji *Shapiro-Wilk* untuk data pretest sebesar 0,115, sedangkan nilai signifikansi untuk data posttest sebesar 0,132. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil ini menunjukkan bahwa sebaran nilai hasil belajar siswa, baik sebelum maupun sesudah diberikan perlakuan, mengikuti distribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi dan data layak untuk dianalisis menggunakan uji-t berpasangan (*paired sample t-test*).

2) Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		<i>Levene</i>			
		<i>Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Pretest	<i>Based on Mean</i>	1.430	5	22	.253
	<i>Based on Median</i>	.830	5	22	.542
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.830	5	17.600	.546
	<i>Based on trimmed mean</i>	1.337	5	22	.286

Sumber: Output IBM SPSS Statistics Version 25 (2025)

Berdasarkan hasil *Test of Homogeneity of Variances (Levene's Test)*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,253. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen. Artinya, variasi data nilai hasil belajar siswa pada saat pretest dan posttest berada dalam tingkat penyebaran yang relatif sama.

Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa relatif seimbang dan tidak terdapat perbedaan yang ekstrim antar individu sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar yang terjadi setelah penerapan model

pembelajaran dapat diyakini bukan akibat perbedaan kemampuan dasar siswa, melainkan efek langsung dari penerapan strategi pembelajaran yang digunakan.

3) Uji Inferensia

Berdasarkan hasil analisis SPSS pada tabel *Paired Samples Test*, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest siswa. Dengan kata lain, pembelajaran menggunakan model dan media tersebut berpengaruh secara nyata terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V.

Berdasarkan hasil uji-t yang signifikan ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Integrative Learning* dengan pendekatan *Language Experience Approach* berbantuan media *scrapbook digital* efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V di SD Negeri 11 Tarowang Kabupaten Jenepono. Hal ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pembelajaran yang menekankan pengalaman langsung dan visualisasi interaktif mampu meningkatkan pemahaman serta retensi belajar siswa.

		<i>Paired Samples Test</i>							Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	
					Lower	Upper			
Paired Sample 1	Pretest -	-	4.418	.820	-32.025	-28.664	-	28	.000
	Posttest	30.345					36.987		

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Janah dkk. (2024) mengenai *penerapan Language Experience Approach* berbantuan *scrapbook digital* dalam pembelajaran membaca permulaan menunjukkan bahwa media tersebut efektif meningkatkan kemampuan membaca

dan ketuntasan belajar siswa kelas I SD. Penelitian ini memiliki kemiripan dalam hal penggunaan pendekatan dan media, namun berbeda pada jenjang kelas serta fokus keterampilan yang ditingkatkan. Penelitian Jamah dkk. menitikberatkan pada kemampuan membaca permulaan, sedangkan penelitian ini berfokus pada peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V secara keseluruhan.

Selain itu, penelitian Laili dan Mulyati (2024) membuktikan bahwa penerapan model *Integrative Learning* dapat meningkatkan literasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia. Hasil tersebut mendukung temuan penelitian ini, di mana penerapan model yang sama terbukti efektif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna melalui pengintegrasian berbagai keterampilan berbahasa.

Beberapa faktor turut mempengaruhi efektivitas pembelajaran dalam penelitian ini. Pertama, *scrapbook digital* memiliki tampilan menarik dan mudah digunakan sehingga meningkatkan minat belajar siswa. Kedua, kegiatan pembelajaran yang berbasis pengalaman membuat siswa lebih mudah memahami isi teks. Ketiga, guru berperan aktif dalam memfasilitasi dan mengaitkan pengalaman siswa dengan materi pelajaran, sehingga kegiatan belajar terasa relevan dan nyata. Faktor lain adalah suasana kelas yang interaktif. Siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi karena model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada mereka untuk bercerita, berdiskusi, dan menulis berdasarkan pengalaman sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model *Integrative Learning* dengan pendekatan *Language Experience Approach* berbantuan media *Scrapbook Digital* terbukti efektif meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 11 Tarawang. Peningkatan ini terlihat dari perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest, serta meningkatnya keterlibatan dan motivasi belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Kelebihan model ini terletak pada kemampuannya mengaitkan pengalaman nyata siswa dengan kegiatan literasi sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna, aktif, dan menyenangkan.

Namun, pelaksanaannya masih memerlukan persiapan waktu yang lebih matang serta keterampilan guru dalam mengelola media digital. Oleh karena itu, model ini berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut dengan dukungan fasilitas yang memadai dan diterapkan pada materi maupun jenjang kelas yang berbeda guna memperkuat kemampuan literasi siswa secara lebih luas.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, guru disarankan untuk menerapkan model *Integrative Learning* dengan pendekatan *Language Experience Approach* berbantuan media *Scrapbook Digital* sebagai salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa. Sekolah diharapkan dapat mendukung penyediaan sarana dan pelatihan penggunaan media digital guna menunjang pelaksanaan model ini secara optimal.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini pada jenjang kelas atau mata pelajaran yang berbeda, serta menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar atau kemampuan berpikir kritis agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penelitian dan penulisan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala SD Negeri 11 Tarawang, guru kelas V, serta seluruh siswa yang telah mendukung dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih juga kepada dosen pembimbing atas bimbingan, arahan, dan masukan yang diberikan selama proses penelitian dan penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abd Rahman, dkk. 2022. Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan, Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, vol 2, no 1.

- Aini, N. N., & Wicaksono, V. D. (2021). Pengembangan Media Digital *Scrapbook Berbasis* Android Materi Hubungan Gambar Lambang Negara Dengan Sila-Sila Pancasila Kelas II SD. 9(09).
- Febriyanti, N. (2021). Implementasi Konsep Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara. 5(1).
- Feriska Listrianti, Meylan Papatungan, & Rifqotul Amanatil Qowiyah. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Digital Terhadap Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II. *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika*, 1(5), 188–197. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v1i5.273>
- Janah, A. N., Dianasari, & Iman, B. N. (2024). Penerapan Pendekatan *Language Experience Approach* Berbantuan Media *Scrapbook Digital* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I Sekolah Dasar. 6(4).
- Laili, T. S., & Mulyati, Y. (2024). Pembelajaran integratif dalam pendidikan bahasa Indonesia: Sebuah tinjauan literatur sistematis. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 7(4), 603–612. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v7i4.1012>
- Lena, M. S., Sartono, S., Rafika, R., & Prameswari, A. A. (2023). Penerapan *Language Experience Approach* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa di Kelas Rendah. *MASALIQ*, 3(4), 641–647. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i4.1295>
- Matinho, D., Piatrendrea, M., Echeverria, C., Helderman, R., Masters, M., Regan, D., Shu, S., Moreno, R., & McHugh, D. (t.t.). *A Systematic Review of Integrated Learning Definitions, Frameworks, and Practices in Recent Health Professions Education Literature*. 25 February 2022, 12(3). <https://doi.org/10.3390/educsci12030165>
- Nengsi, R., Hakim, A., & Fitriani, E. (2021). Penerapan Metode Integratif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Islamic Resources*, 18(1), 122. <https://doi.org/10.33096/jiir.v18i1.126>
- Wusqo, I. U., Khusniati, M., Pamelasari, S. D., Laksono, A., & Wulandari, D. (2021). *The Effectiveness of Digital Science Scrapbook on Students' Science Visual Literacy*. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(1), 121–126. <https://doi.org/10.15294/jpii.v10i1.27130>